

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data-data yang telah disajikan serta analisa yang telah dilakukan, pembahasan mengenai meratapi mayat pada bab-bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa hadis tersebut termasuk ranah *mukhtalīf al-ḥadīth* yang penyelesaiannya memakai *al-jam'u wa al-taufiq*. Dari beberapa pembahasan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hadis yang terdapat dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* no. indeks 1286 yakni membahas mengenai larangan meratapi mayat melalui jalur *Ibnu 'Umar ra* bisa dijadikan *ḥujjah* atau landasan dalam pengambilan sebuah hukum serta bisa diamalkan sesuai dengan konteksnya.
2. Hadis yang terdapat dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* no. indeks 3978 yakni membahas mengenai pembolehan meratapi mayat melalui jalur *'Ā'ishah ra* bisa dijadikan *ḥujjah* atau landasan dalam pengambilan sebuah hukum serta bisa diamalkan sesuai dengan konteksnya.
3. Hadis yang membahas mengenai meratapi mayat dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* ini merupakan hadis yang *mukhtalīf* (kontradiktif), dalam hal ini terdapat hadis yang melarang meratapi mayat yang diriwayatkan melalui jalur *Ibnu 'Umar ra* yakni pada no. indeks 1286 dan hadis yang membolehkan meratapi mayat yang diriwayatkan melalui jalur *'Ā'ishah ra* yakni no. indeks

3978. Adapun penyelesaian yang relevan dengan hadis tersebut adalah dengan pendekatan keilmuan *mukhtalif al-ḥadīth* yakni metode *al-jam' u wa al-taufiq* (mengkompromikan hadis-hadis yang bertentangan), yakni dibatasi dengan sebagian tanggisan. Jika ratapan tersebut tidak dalam batas yang wajar maka itu sudah menjadi ratapan yang diharamkan, akan tetapi selama dalam batas yang wajar, maka diperbolehkan.

B. Saran-Saran

1. Hasil akhir dari penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang tertinggal atau bahkan terlupakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis dan juga lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.
2. Penelitian yang jauh dari unsur kefanatikan sangat diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini sehingga nilai-nilai objektivitas terpenuhi.